BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik

1. Sejarah dan Perkembangan BMT

Baytul Māl Wat Tamwil Nurul Jannah yang disebut juga BMT Nurul jannah, awalnya merupakan bagian dari seksi mental spiritual Islam (SMSI) atau sekarang disebut Seksi Bina Rohani Islam (SBRI) PT. Petrokimia Gresik yang salah satu bidang kerjanya adalah pengumpulan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqoh.

Baytul Māl Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah didirikan dengan 2 (dua) tugas pokok, pertama pengolahan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah, kedua pemberdayaan dan pengembangan ekonomi umat dengan konsep syariah. BMT Nurul Jannah tersebut diresmikan pada tanggal 1 januari 1997 di Masjid Nurul Jannah oleh bapak Ir. Rauf Purnama (Mantan Direktur Utama PT. Petrokimia Gresik).[1]

Tugas pokok tersebut diaplikasikan dalam bentuk 2 unit kerja yaitu divisi *māl* (*sosial oriented*) dan Divisi *tamwil* (*bisnis oriented*). Divisi *māl* menangani pengolaan sumber dana dari zakat, infaq dan shodaqoh kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima. Pengolaan dana tersebut dipergunakan untuk program kerja yaitu bina

[1] Dokumen Profil Koperasi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial, bina pendidikan, bina masjid/ponpes, bina dakwah dan *asnaf* lainnya.

Perjalanan operasional saat itu belum mempunyai dasar hukum yang sah, baru pada tanggal 27 oktober 1997 mendapat sertifikasi operasional dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) No. 48/PNB-JTM/X/97. Hal tersebut berdasarkan kerjasama antara bank Indonesia dengan yayasan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK) No. 003/MOU/PHBK-PINBUK/VIII/95.[2]

Sebagai lembaga usaha, BMT Nurul Jannah merasa kurang mantap, bila dasar hukum operasionalnya hanya didasarkan pada sertifikat dari pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) saja, hal itu disebabkan PINBUK bukan lembaga formal yang menurut undang-undang dapat memberikan legalitas hukum sebuah usaha, maka diajukanlah permohonan kepada Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah (PK&M) kabupaten gresik pada tahun 1998 untuk mendapatkan legalitas hukum dengan bentuk Koperasi. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan mudah pengurusannya, permodalan yang dibutuhkan kecil dan mudah persyaratan kwalikasi pengelolanya.

Akhirnya pada tanggal 17 juli 1998 BMT Nurul Jannah mendapatkan akta pendirian dari Departemen Koperasi Pengusaha Kecil

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Menengah (PK&M) Kabupaten Gresik No. 489/BH/KWK.13/VII/98 dengan nama Koperasi *Baytul Mal Wat Tamwil* (BMT) Nurul Jannah.[3]

Seiring dengan dikeluarkannya undang-undang Pengolaan Zakat No. 38 tahun 1999 dan peraturan pelaksanaannya dengan keputusan menteri agama Republik Indonesia No. 581 tahun 1999, maka Koperasi BMT Nurul Jannah telah mendapatkan surat keputusan dari Bupati Gresik No. 450/3436/HK/403.14/2002 tentang pengukuhan Koperasi BMT Nurul Jannah sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan dijadikan dasar hukum oleh divisi *mal* untuk pengolahan zakat, infaq dan shodaqoh sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab menurut agama dan undang-undang yang berlaku, dengan dikelola secara baik dan perofesional. Pengolahan dana zakat, infaq dan shodaqoh tesebut diharapkan akan dapat membantu menciptakan dan memberdayakan umat untuk dapat menjadi muslim yang kreatif dan produktif.

2. **Visi dan Misi**

   a. **Visi**

   - Mengembangkan konsep ekonomi syariah untuk dapat dikelola secara baik dan profesional.

[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menciptakan sumber pendanaan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat disekitar lokasi BMT Nurul Jannah Petro kimia Gresik.

b. **Misi**

- Mengusahakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah islam.
- Menumbuh kembangkan pengusaha-pengusaha muslim yang handal, kuat dan tangguh.
- Menciptakan dan memberdayakan pengembangan masyarakat muslim yang kreatif dan produktif.
- Mendorong kesadaran terhadap masyarakat muslim untuk membayar zakat, infaq dan shodaqoh.

3. **Struktur Organisasi, Kelembagaan, dan Deskripsi Tugas**

a. **Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Koperasi BMT Nurul Jannah yaitu:

1. Rapat anggota, seperti hal-nya pada koperasi pada umumnya rapat anggota merupakan lembaga tertinggi dalam Koperasi BMT Nurul Jannah. Rapat anggota dapat memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan BMT termasuk menetapkan susunan pengurus, pengawas, dan lain-lainnya.
2. Pengurus, diangkat dan dipilih oleh anggota melalui mekanisme rapat anggota. Pengurus mengemban amanah dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota dan menjalankan program kerja yang telah ditetapkan oleh rapat anggota. Pengurus dapat mengangkat manajer atau direktur untuk menjalankan operasional Koperasi BMT Nurul Jannah.

3. Dewan Syariah dan Pengawas, memiliki kedudukan yang sejajar dengan pengurus yang diangkat dan diberhentikan oleh anggota dalam rapat anggota. Susunan pengawas terdiri dari: pengawas bidang manajemen, pengawas bidang keuangan, dan pengawas bidang syariah.
4. Manajer, diangkat oleh pengurus dengan tugas utamanya yaitu menjalankan usaha Koperasi BMT Nurul Jannah sesuai dengan mekanisme kerja yang ditetapkan oleh pengurus dalam menjalankan tugasnya, manjer berkoordinasi dengan pengurus dan para karyawan.[4]

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

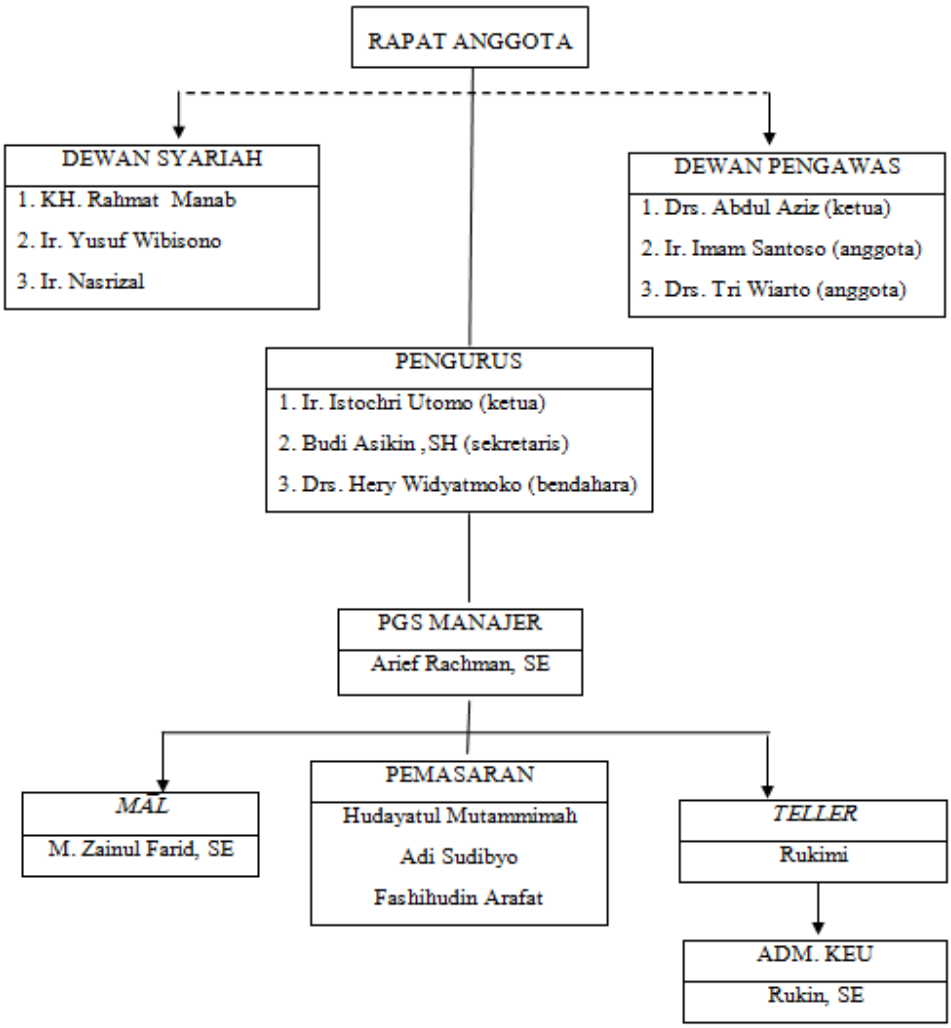

Keterangan: - - - - - - - - = Garis Koordinasi

_____ = Garis Instruksi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi BMT Nurul Jannah

b. Kelembagaan

1. Tahun berdiri : 1997

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Nomor dan tanggal badan hukum : 489/BH/KWK.13/VII/98
3. NPWP : 01.860.859.6.612
4. Pengurus (periode tahun 1997 – 2001 – 2 periode) :
   a) Ketua : Ir. Bambang Heru S.
   b) Sekretaris I : Ir. Bambang Lesmono
   c) Sekretaris II : Budi Asikin, SH
   d) Bendahara : Drs. Moch. Syamsul Hudha
5. Pengawas (periode 1997 - 2001 – 2 periode) :
   a) Ketua : Ir. Yusuf Budianto
   b) Anggota : H. Hasan Marwi
6. Pengurus (periode 2002 - 2005 – 1 periode) :
   a) Ketua : Achmad Mauludin
   b) Sekretaris : Budi Asikin, SH
   c) Bendahara : Drs. Hery Widyatmoko
7. Pengawas (periode 2002 - 2005 – 1 periode) :
   a) Ketua : Drs. Abdul Azis
   b) Anggota : Drs. Tri Wiarto
   c) Anggota : Ir. Imam Santoso, SE, MM
8. Pengurus (periode 2006 - 2011 – 2 periode) :
   a) Ketua : Ir. Istochri Utomo
   b) Sekretaris : Budi Asikin, SH
   c) Bendahara : Drs. Hery Widyatmoko
9. Pengawas (periode 2006 - 2011 – 2 periode) :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Ketua : Drs. Abdul Azis

b) Anggota : Drs. Tri Wiarto

c) Anggota : Ir. Imam Santoso, SE, MM

10. Dewan syariah (periode 2009 – 2011 – 2 periode) :

a) KH Rachmad Manab

b) Ir. Yusuf Wibisono

c) Ir. Nasrizal

11. Jangkauan pelayanan : Kabupaten Gresik

12. Jumlah tenaga kerja :

Tabel 4.1

Jumlah Tenaga Kerja

No.	Uraian	Jumlah	Pendidikan
1.	Pgs. Manajer	1	S-1
2.	Marketing	3	1 S-1 / 2 SLTA
3.	Administrasi	1	S-1
4.	Kasir	1	SLTA
5.	Kebersihan	1	SLTP
6.	Divisi Maal	1	S-1
	Jumlah	8	4 (S-1), 3 SLTA, 1 SLTP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Deskripsi Tugas**[5]

1. Manajer:
   a) Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan dalam pencairan pembiayaan.
   b) Memastikan SOP (standart operasional prosedur) dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya.
2. *Account office* atau *marketing*:
   a) Memelihara hubungan baik dengan nasabah.
   b) Melaksanakan survey dan menganalisa permohonan pembiayaan.
   c) Memeriksa dan memastikan kondisi maupun kepemilikan dari setiap agunan (jaminan) serta menentukan taksiran nilai nominal agunan.
   d) Mengakad nasabah yang akan melakukan pembiayaan.
   e) Bertanggung jawab terhadap kelancaran setoran tagihan angsuran pembiayaan.
3. Administrasi keuangan:
   a) Menyimpan dan memberikan arsip-arsip yang diperlukan.
   b) Mengecek dokumen sebelum dimasukkan ke data.
   c) Menyiapkan berkas-berkas yang digunakan untuk pengakadan dan pencairan dana.

[5] Dokumen Koperasi BMT Nurul Jannah "Sistem dan Prosedur Operasional Pembiayaan".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Teller*:

a) Membuatkan nomer rekening tabungan.

b) Mencairkan pembiayaan.

c) Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan pencatatannya.

d) Melayani penyetoran dan penarikan produk tabungan.

e) Melayani setoran angsuran pembiayaan.

f) Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran BMT.

g) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada pimpinannya.

4. Produk-Produk BMT Nurul Jannah

1. Produk-Produk Pembiayaan :[6]

a. Pembiayaan *muḍārabah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*profit sharring*) antara Koperasi BMT Nurul Jannah dengan nasabah pengguna dana.

b. Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan sistem jual beli barang yang pembayarannya diangsur.

2. Produk-Produk Tabungan :[7]

a. Tabungan *Muḍārabah* adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang setiap saat dapat dilakukan penambahan dan penarikan.

[6] Ibid.
[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tabungan Pendidikan adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya hanya pada saat kebutuhan sekolah.

c. Tabungan Qurban adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat idhul adha.

d. Tabungan Haji adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya pada saat akan melaksanakan ibadah haji.

3. Prosedur Produk Pembiayaan

Mengenai prosedur dalam pengajuan pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah itu sama antara produk pembiayaan *muḍārabah* dengan *murabahah* dalam hal prosedurnya, yakni meliputi :[8]

1) Nasabah datang ke kantor Koperasi BMT Nurul Jannah untuk mengisi formulir dan melengkapi persyaratan-persyaratan administrasi, yakni: fotocopy KTP, KSK, surat nikah dan jaminan.

2) Pihak BMT mengecek serta menganalisa pembiayaan yang diajukan oleh nasabah tersebut.

3) Setelah dianalisa dan dirasa sudah memenuhi semua aspek, kemudian formulir tersebut diserahkan ke pihak manajer untuk persetujuan pencairan.

4) Kemudian dilakukan pengakadan dan pencairan dana yang dihadiri oleh pihak BMT dan nasabah.

[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Untuk selanjutnya nasabah kewajiban nasabah yakni mengangsur pembiayaan sampai lunas.

B. Deskripsi Responden

Pada bagian ini akan kita bahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sampel. Sampel dalam penelitian ini ialah nasabah produk pembiayaan baik pembiayaan mudharabah maupun murabahah pada BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang keadaan responden. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengedarkan angket sebanyak 93 kepada 93 nasabah pembiayaan di BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik sebagai responden.

Deskripsi responden yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian berikut ini :

1. Data Jenis Usaha Responden

Data jenis usaha responden membahas mengenai hal-hal umum yg berkaitan dengan responden seperti nama, alamat, jenis usaha, dan sebagainya. Untuk mempermudah pemahaman mengenai hal tersebut akan disajikan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

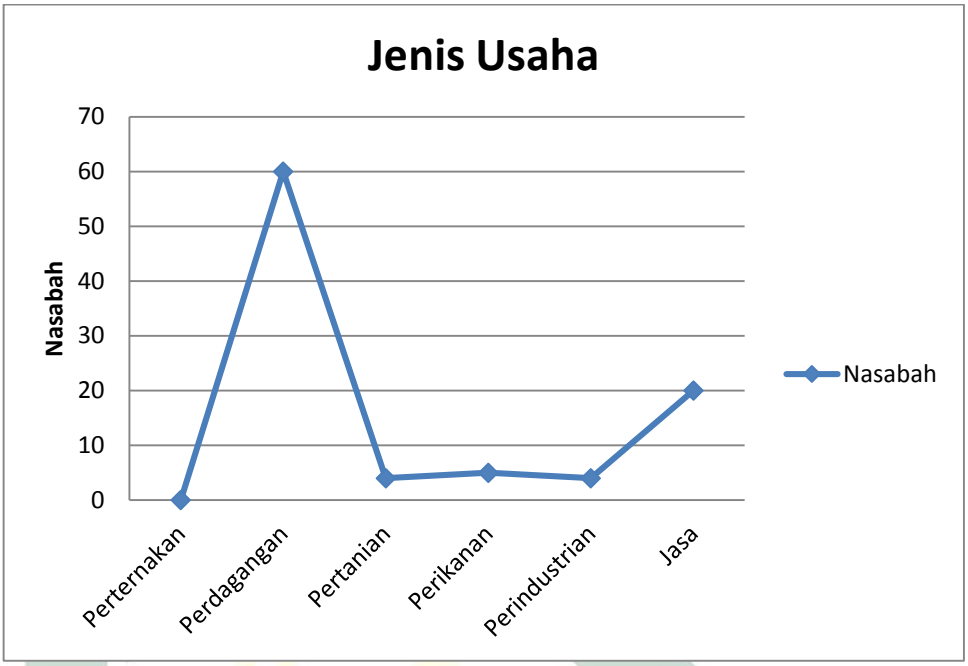

Gambar 4.2

Grafik Jenis Usaha Nasabah

Berdasarkan grafik diatas, menunjukan bahwa mayoritas nasabah pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia gresik berprofesi di bidang perdagangan dengan persentase sebesar 65 %, pertanian sebesar 4%, perikanan sebesar 5%, perindustrian sebesar 4%, dan jasa sebesar 22%.

2. **Data Pembiayaan Responden**

Data pembiayaan responden membahas mengenai jumlah pembiayaan, masa pembiayaan, serta angsuran yang harus dibayarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh nasabah kepada Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel berikut :

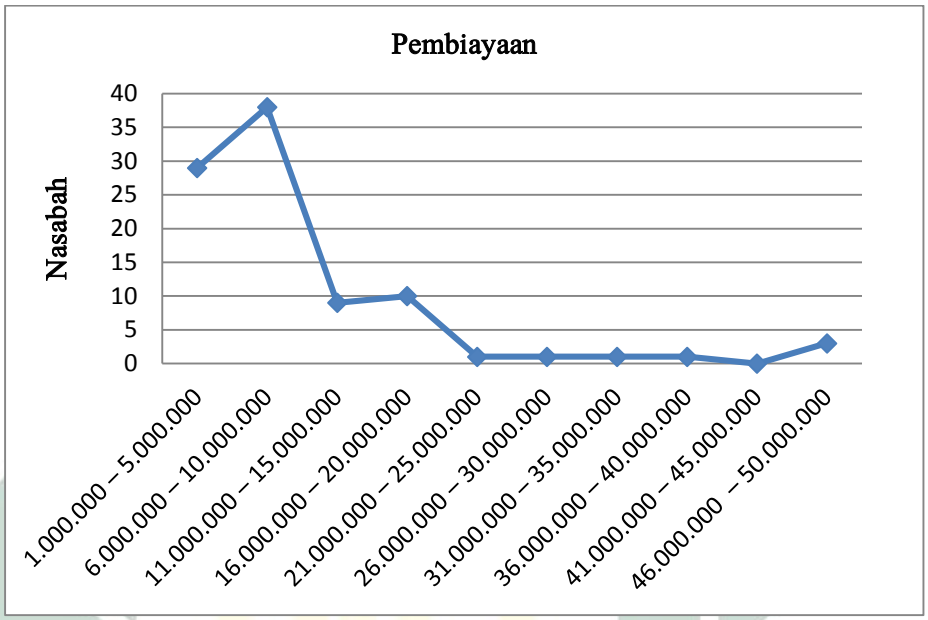

Gambar 4.3
Grafik Pembiayaan Nasabah

Berdasarkan pada grafik diatas, menunjukan bahwa mayoritas nasabah responden melakukan pembiayaan di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik diantara 6-10 juta dengan prosentase sebesar 41%, pembiayaan antara 1-5 juta sebesar 31%, pembiayaan antara 11-15 juta sebesar 10%, pembiayaan antara 16-20 juta sebesar 11%, pembiayaa antar 21-25 juta sebesar 1%, pembiayaan antara 26-30 sebesar 1%, pembiayaan antara 31-35 sebesar 1%, pembiayaan antara 36-40 sebesar 1%, pembiayaan antara 41-45 sebesar 0%, dan pembiayaan antara 46-50 sebesar 3%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Data Pendapatan Responden**

Data pendapatan responden membahas mengenai pendapatan nasabah responden sebelum dan setelah melakukan pembiayaa, serta selisih dari pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Gambar 4.4
Selisih Pendapatan Nasabah Pasca dan Pra Pembiayaan

Dari grafik diatas, menunjukan bahwa mayoritas nasabah responden mempunyai selisih pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan antara 0,5-1 juta yaitu sebesar 33%, tidak terdapat selisih pendapatan sebesar 9%, selisih pendapatan antara 100-500 ribu sebesar 22%, selisih pendapatan antara 1-1,5 juta sebesar 22%, selisih pendapatan antara 1,5-2 juta sebesar 12%, dan selisih pendapatan diatas 2 juta sebesar 2%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *One Sample Kolmogorov –Smirnov.* Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansi residual. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka *residual* terdistribusi normal.[9]

Tabel 4.2

Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	447036,09594965
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,066
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,307 Sehingga dapat dinyatakan bahwa *residual* mempunyai distribusi normal karena lebih dari 0,05.

[9]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom,2013), 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara lain yang digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Grafik p-plot. Berikut hasil pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan p-plot.

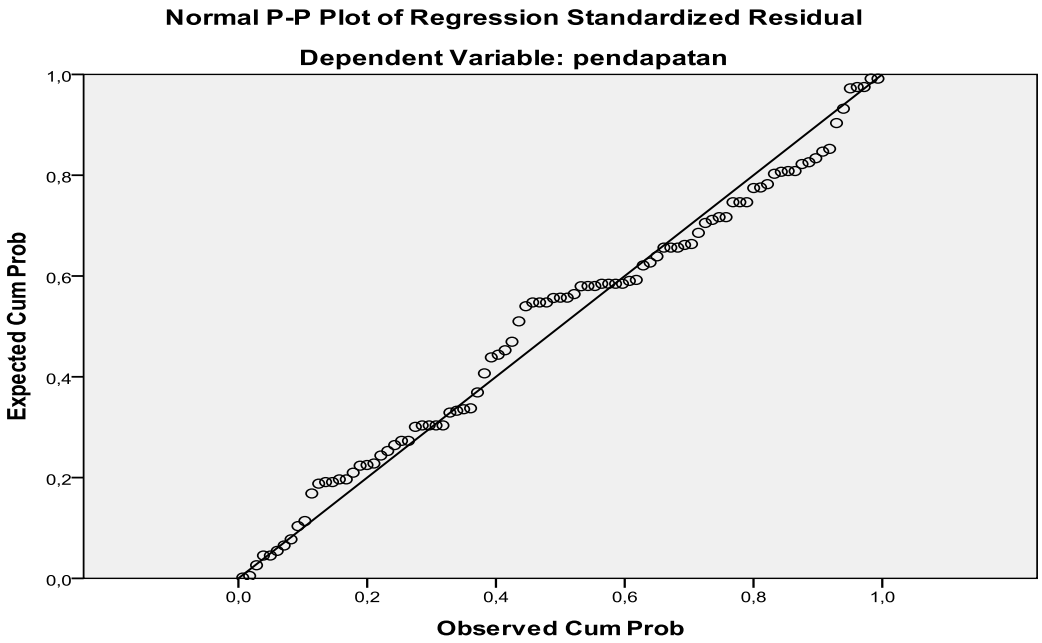

Gambar 4.5
Grafik P-plot

Gambar di atas menunjukkan titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Sehingga gambar tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskesdastisitas

Heteroskesdastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas.[10] Cara yang digunakan adalah dengan uji *Spearman's Rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.3

Tabel Uji Spearman's Rho

No	Variabel	Nilai Signifikasi
1.	Pembiayaan	0,117
2.	Perdagangan	0,768
3.	Pertanian	0,836
4.	Perikanan	0,853
5.	Perindustrian	0,925
6.	Jasa	0,767

Dari tabel uji *Spearman's Rho* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pembiayaan sebesar 0,117, perdagangan sebesar 0,768, pertanian sebesar 0,836, perikanan sebesar 0,853, perindustrian sebesar 0,925, dan jasa sebesar 0,767 . dari hasil tersebut menunjukan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ini berarti tidak ada masalah heterokedastisitas.

c. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk

[10]Ibid, 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.[11]

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	488506,953	82991,174		5,886	,000		
Pembiayaan	,041	,005	,675	8,429	,000	,961	1,040
Perdagangan	-54439,394	132843,444	-,043	-,410	,683	1,000	1,000
Pertanian	-32935,865	238508,915	-,011	-,138	,890	,970	1,030
Perikanan	92054,678	215048,046	,034	,428	,670	,966	1,035
Perindustrian	45060,394	238693,847	,015	,189	,851	,969	1,032
Jasa	197654,248	119256,436	,134	1,657	,101	,946	1,057

a. Dependent Variable: pendapatan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk pembiayaan, perdagangan, pertanian, perikanan, perindustrian, dan jasa kurang dari 10 sedangkan nilai tolerance untuk pembiayaan, perdagangan, pertanian, perikanan, perindustrian, dan jasa lebih dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolineritas.

[11]Ibid, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,,,,X_3) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \ldots + b_nX_n + e$

Tabel 4.5

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	488506,953	82991,174		5,886	,000
	pembiayaan	,041	,005	,675	8,429	,000
	perdagangan	-54439,394	132843,444	-,043	-,410	,683
	Pertanian	-32935,865	238508,915	-,011	-,138	,890
	Perikanan	92054,678	215048,046	,034	,428	,670
	Perindustrian	45060,394	238693,847	,015	,189	,851
	Jasa	197654,248	119256,436	,134	1,657	,101

a. Dependent Variable: pendapatan

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu variabel pembiayaan (X_1) dan variabel jenis usaha (X_2). pada analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini diperlukan analisis Regresi *dummy* yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif yaitu variabel jenis usaha. *Variabel dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai 1 (D = 1) untuk salah satu kategori dan nol (D = 0) untuk kategori yang lain.

D = 1 : untuk suatu kategori yang masuk dalam daerah pilihan.

D = 0 : untuk kategori yang lain.[12]

Berdasakan pada tabel 3.1 pada bab 3, apabilah hasil pada kolom masing-masing variabel memiliki nilai *dummy* = 1, hal ini berarti variabel tersebut ada dalam model dan apabilah *dummy* = 0, maka variabel tersebut keluar atau hilang dari model. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari tabel 3.1 dan tabel 4.5 akan didapat persamaan sebagai berikut :

a. Konstanta 488506,953 mempunyai arti jika pembiayaan (X_1) dan jenis usaha (pertenakan (X_{2a}), perdagangan (X_{2b}), pertanian (X_{2c}), perikanan (X_{2d}), perindustrian (X_{2e}), dan jasa (X_{2f})) bernilai tetap, maka pendapatan mempunyai nilai 488506,953.

b. Persamaan Model *dummy* I (D0)

Berdasakan pada tabel 3.1 tidak terdapat variabel yang memiliki nilai satu sama sekali, maka keseluruhan variabel keluar dari model dan persamaan yang muncul ialah :

$$Y = 488506,953 + 0,041 (X_1) + e$$

[12]Sahid Raharjo dalam http://id.scribd.com/doc/207111524/Model-Regresi-Dengan-Variabel-Bebas-Dummy-Terbaru diakses pada 20 november 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya yaitu Jika pembiayaan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,041 kali dimana variabel jenis usaha (perdagangan (X_{2b}), pertanian (X_{2c}), perikanan (X_{2d}), perindustrian (X_{2e}), dan jasa (X_{2f})) bernilai tetap.

c. Persamaan Model *dummy* II (D1)

Berdasakan pada tabel 3.1 variabel perdagangan (X_{2b}) memiliki nilai satu, maka variabel perdagangan (X_{2b}) masuk dalam model dan persamaan yang muncul ialah :

$$Y = 488506{,}953 + 0{,}041\ (X_1) - 54439{,}394\ (X_{2b}) + e$$

artinya ialah :

1) Jika pembiayaan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,041 kali dimana variabel perdagangan (X_{2b}) bernilai tetap.
2) Jika perdagangan (X_{2b}) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan turun sebesar -54439,394 kali dimana variabel pembiayaan (X_1)bernilai tetap.

d. Persamaan Model *dummy* III (D2)

Berdasakan pada tabel 3.1 variabel pertanian (X_{2c}) memiliki nilai satu, maka variabel pertanian (X_{2c}) masuk dalam model dan persamaan yang muncul ialah :

$$Y = 488506{,}953 + 0{,}041\ (X_1) - 32935{,}865\ (X_{2c}) + e$$

artinya yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jika pembiayaan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,041 kali dimana variabel pertanian (X_{2c}) bernilai tetap.
2) Jika pertanian (X_{2c}) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan turun sebesar -32935,865 kali dimana variabel pembiayaan (X_1) bernilai tetap.

e. Persamaan Model *dummy* IV (D3)

Berdasakan pada tabel 3.1 variabel perikanan (X_{2d}) memiliki nilai satu, maka variabel perikanan (X_{2d}) masuk dalam model dan persamaan yang muncul ialah :

$$Y = 488506,953 + 0,041 (X_1) + 92054,678 (X_{2d}) + e$$

artinya ialah :

1) Jika pembiayaan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,041 kali dimana variabel perikanan (X_{2d}) bernilai tetap.
2) Jika perikanan (X_{2d}) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 92054,678 kali dimana variabel pembiayaan (X_1) bernilai tetap.

f. Persamaan Model *dummy* V (D4)

Berdasakan pada tabel 3.1 variabel perindustrian (X_{2e}) memiliki nilai satu, maka variabel perindustrian (X_{2e}) masuk dalam model dan persamaan yang muncul ialah :

$$Y = 488506,953 + 0,041 (X_1) + 45060,394 (X_{2e}) + e$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

artinya ialah :

1) Jika pembiayaan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,041 kali dimana variabel perindustrian (X_{2e}) bernilai tetap.
2) Jika perindustrian (X_{2e}) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 45060,394 kali dimana variabel pembiayaan (X_1) bernilai tetap.

g. Persamaan Model *dummy* VI (D5)

Berdasakan pada tabel 3.1 variabel jasa (X_{2f}) memiliki nilai satu, maka variabel jasa (X_{2f}) masuk dalam model dan persamaan yang muncul ialah :

$$Y = 488506{,}953 + 0{,}041\ (X_1) + 197654{,}248\ (X_{2f}) + e$$

artinya ialah :

1) Jika pembiayaan (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 0,041 kali dimana variabel jasa (X_{2f}) bernilai tetap.
2) Jika jasa (X_{2f}) mengalami kenaikan 1 satuan, maka pendapatan akan naik sebesar 197654,248 kali dimana variabel pembiayaan (X_1) bernilai tetap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysist of Variance. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari pembiayaan dan jenis usaha (perdagangan, pertanian, perikanan, perindustrian, dan jasa) terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik. Hasil untuk uji F sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.6
Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,587E13	5	3,174E12	15,018	,000[a]
	Residual	1,839E13	87	2,113E11		
	Total	3,425E13	92			

a. Predictors: (Constant), jasa, pembiayaan, perdagangan, pertanian, perindustrian, perikanan
b. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa secara simultan nilai signifikasinya dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga hasil uji hipotesisnya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pembiayaan dan jenis usaha (perdagangan, pertanian, perikanan, perindustrian, dan jasa) terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh secara signifikan antara pembiayaan dan jenis usaha (perdagangan, pertanian, perikanan, perindustrian, dan jasa) terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik. Hasil untuk uji t sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.7
Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	488506,953	82991,174		5,886	,000
pembiayaan	,041	,005	,675	8,429	,000
perdagangan	-54439,394	132843,444	-,043	-,410	,683
Pertanian	-32935,865	238508,915	-,011	-,138	,890
Perikanan	92054,678	215048,046	,034	,428	,670
perindustrian	45060,394	238693,847	,015	,189	,851
Jasa	197654,248	119256,436	,134	1,657	,101

a. Dependent Variable: pendapatan

Hasil perhitungan dari t $_{tabel}$ sebagai berikut 5%: 2 = 2,5%, df (n-1) 93-1= 92 didapat t $_{tabel}$ sebesar 1.990. Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa hanya variabel pembiayaan yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah dengan nilai t_{hitung} 8,429 ≥ t_{tabel} 1.990. sedangkan untuk variabel jenis usaha yaitu untuk variabel perdagangan nilai t_{hitung} -,410 ≤ t_{tabel} 1.990, variabel pertanian nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t_{hitung} -,138 ≤ t_{tabel} 1.990, variabel perikanan nilai t_{hitung} 0,428 ≤ t_{tabel} 1.990, variabel perindustrian nilai t_{hitung} 0,189 ≤ t_{tabel} 1.990, variabel jasa nilai t_{hitung} 1,657 ≤ t_{tabel} 1.990 dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dari jenis usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik dikarenakan keseluruhan dari instrumen variabel jenis usaha memiliki t_{hitung} ≤ $t_{tabel.}$

Atas dasar ulasan diatas uji hipotesis secara parsial diketahui menerima H_0 dan menolak H_1, sebab hanya variabel pembiayaan saja yang berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Koperasi BMT Nurul Jannah Petro Kimia Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id